

**LAPORAN TINDAKLANJUT
KERJASAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DENGAN
UNIVERSITY OF RHODE ISLAND**

SEMINAR KONSERVASI

**Dilaksanakan oleh:
Prodi Biologi FST UIN Ar-Raniry**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2023

TINDAK LANJUT KERJASAMA “SEMINAR KONSERVASI”

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang kaya akan keanekaragaman hayatinya. Kekayaan satwa dan tumbuhan yang dimiliki menjadikan Indonesia dikenal sebagai Negara Mega Biodiversity selain Brazil dan Zaire. Banyaknya jenis tumbuhan dan satwa yang hanya dapat dijumpai di Indonesia adalah alasan penting dalam pemberian status ini. Orangutan misalnya, yang sekitar 90% hanya dapat ditemukan di Pulau Kalimantan dan Sumatera atau lahan gambut tropis yang terluas di dunia yang hanya ada di Kalimantan, Sumatera dan Papua – yang memiliki sepertiga lahan gambut di Indonesia. Orangutan adalah satu-satunya kera besar Asia dan menjadi icon Indonesia. Orangutan yang hanya dijumpai di pulau Sumatera dan Borneo (Kalimantan) diklasifikasikan sebagai satwa yang terancam punah serta dilindungi undang-undang Indonesia. Meskipun demikian, pengembangan dan pembangunan ekonominya telah menempatkan hutan dimana tempat Orangutan hidup terancam. Kecepatan deforestasi yang terjadi selama 20 tahun terakhir telah menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi Orangutan.

Dalam tahun 2007, para penggiat konservasi Orangutan, ilmuwan, pemerintah, masyarakat dan perwakilan sektor swasta telah memulai suatu proses untuk bekerjasama dalam rangka mencari solusi jangka panjang guna menjamin kelangsungan hidup Orangutan ditengah kegiatan pembangunan ekonomi Indonesia. Upaya ini telah membuahkan formalisasi Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan Indonesia 2007-2017. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan yang dicanangkan Presiden pada Konferensi Iklim Bali (UNFCCC) ini adalah strategi konservasi multi pihak yang menggabungkan kepentingan-kepentingan masyarakat, swasta serta lokal dan mencari landasan bersama dalam konservasi Orangutan diantara para pihak/pemangku kepentingan dengan berbagai kepentingan.

Pada kesempatan ini Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry bekerja sama dengan University of Rhode Island melaksanakan “SEMINAR KONSERVASI”. Dimana kegiatan seminar ini didukung oleh University of Rhode Island dalam bidang pendanaan dan memfasilitasi narasumber. Sedangkan Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry sebagai pelaksana sebagai panitia penyelenggara seminar.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari diadakan seminar ini adalah sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti kerjasama antara Universitas Islam Negeri Ar- Raniry dengan sebagai pelaksanaan dengan melibatkan Prodi Biologi FST sebagai pelaksana.
2. Forum penyadar kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai pentingnya melindungi Orangutan.
3. Menumbuhkan rasa peduli kepada anak negeri untuk dapat menjaga dan mencari solusi terhadap Orangutan yang masuk dalam zona hewan yang dilindungi
4. Memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai peran strategis satwa dan habitatnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem
5. Memberdayakan pengetahuan yang lebih tentang Orangutan kepada mahasiswa dan masyarakat terutama bagi para peneliti

Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini seminar ini dilaksanakan dalam bentuk Webinar yang dilaksanakan selama setengah hari melalui aplikasi Zoom yang difasilitasi oleh pusat ICT UIN Ar-Raniry. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Prodi Biologi UIN Ar- Raniry yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kepanitiaanya.

Tema Kegiatan

Seluruh rangkaian konseptual dan teknis kegiatan ini di usung kedalam sebuah redaksi tema:

“Integritas dan Sinergitas Mahasiswa dalam Upaya Konservasi Orangutan”

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar konservasi ini dilaksanakan:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Desember 2022

Pukul : 09.00-12.30 WIB

Tempat: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Speaker

Speaker merupakan para ahli dibidangnya yang berasal dari OIC (Orangutan Information Center) yaitu Bapak Alphin Anhar sebagai manajer program dan Sugesti Muhammad Arif sebagai manajer riset dan monitoring keanekaragaman hayati. Dan Bapak Dr Robert Thompson dari University of Rhode Island.

Metode

Metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi webinar akan lebih banyak pada materi dari speaker yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan diskusi komprehensif pada akhir materi seminar.

Perserta

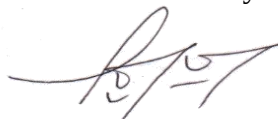
Peserta yang mengikuti seminar ini adalah

1. Mahasiswa dan Dosen FST UIN A-Raniry
2. Masyarakat umum yang memiliki ketertarikan dalam isu konservasi

Penutup

Demikianlah laporan tindaklanjut kerja sama Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dengan University of Rhode Island kami buat, sebagai laporan telah melaksanakan kegiatan ini, atas bantuan dan dukungan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 1 April 2023
Wakil Dekan III
Fak. Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Budi Azhari

Lampiran

